BAB III
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam masa magang di *Peanut Stain* ini, penulis ditugaskan sebagai seorang videografer. Peran sebagai seorang videografer ini sebenarnya memiliki kesamaan dengan *content creator* dimana penulis juga perlu memikirkan konsep konten yang akan dibuat begitu juga dengan marketing konten itu sendiri dalam memikirkan *hook* dan sebagainya. Secara singkat, penulis memiliki tanggung jawab dari tahap *pre-production, production* hingga *post-production*. Namun yang membedakan disini antara penulis sebagai videografer dengan *content creator* adalah dimana peran penulis lebih berfokus pada konten yang lebih *commercial* atau *cinematic* terutama konten yang setiap kali dibuat apabila terdapat produk terbaru dari *Peanut Stain* yang akan dirilis.

Sejauh ini, penulis sudah berkesempatan untuk membuat beberapa konten *commercial* mingguan dan telah mengurus 2 konten *launching* produk terbaru *Peanut Stain* yang bertema hewan dan juga bertema *old money*. Dalam pembuatan suatu konten *launching* produk biasanya tentunya melibatkan baik video *launching* produk, *teaser,* beserta foto *editorial* atau terkadang juga membutuhkan katalog dari produk *Peanut Stain*.

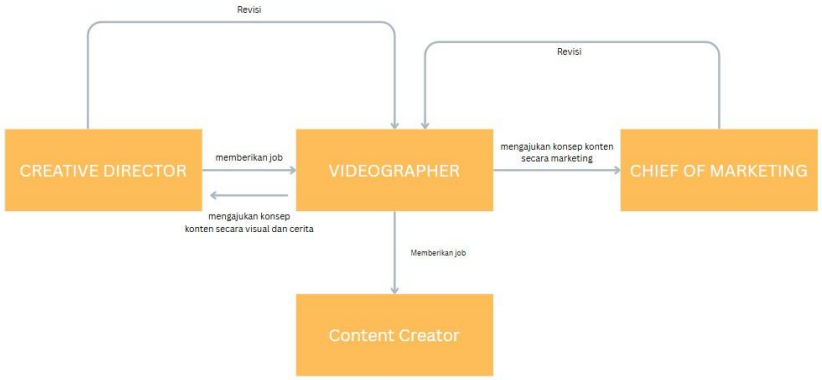

Gambar 3.1.1 Alur Kerja *Videographer Peanut Stain*
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2025)

Dalam pembuatan suatu konten biasanya dimulai dari *pre-production* dimana penulis akan berdiskusi bersama dengan *content creator* berdasarkan tema besar yang sudah ditentukan oleh CEO Rob Henry, sebagai suatu contoh dimana kami diberikan tema *old money* pada *launching* produk terbaru, setelah itu maka kami akan membangun konsep berdasarkan tema besar tersebut.

Dalam menciptakan konsep-konsep yang akan digunakan. Konsep yang dimaksud disini meliputi dari konsep utama atau cerita yang akan digunakan dan setelah menerima *approval* dari kedua atasan baik CEO Rob Henry secara keperluan creative baik konsep cerita, visual maka selanjutnya meminta approval CEO Patrick dalam segi marketing baik hook yang ingin digunakan, engagement yang di target dan hal lainnya untuk mendukung views yang didapatkan. Setelah itu maka penulis dapat mulai membangun konsep utama tersebut menjadi beberapa hal dimana terdapat konsep *lighting*, konsep *art,* konsep *editing,* konsep *cinematography* beserta hal-hal lainnya seperti *shotlist* dan juga *script.* Apabila terdapat beberapa hal yang dibutuhkan untuk dipersiapkan maka juga termasuk ke dalam tahap *pre-production* baik alat dan bahan yang perlu dipesan atau bahkan juga dibuat sendiri. Kemudian penulis biasanya akan melakukan *testcam* terlebih dahulu sebelum memasuki tahapan produksi untuk memastikan setiap aspek.

Kemudian pada tahapan produksi, maka syuting akan dimulai mengikuti *shotlist* atau *schedule* yang sudah disepakati. Syuting biasanya akan dimulai dari pengambilan video *launching* produk terlebih dahulu kemudian baru diikuti dengan pengambilan foto *editorial* atau katalog. Setiap kali melakukan syuting, penulis juga akan mengambil *shot optional* sebagai bahan *editing*. Setelah proses syuting selesai dilakukan maka penulis akan mulai memasuki tahapan *post-production* dimana dimulai dengan memindahkan data hasil syuting ke dalam perangkat *editing* dan mulai memasuki tahapan *post-production*. Kemudian setelah itu penulis akan mulai memilih-milih *footage* yang akan digunakan. Memasuki tahapan *offline editing,* penulis disini menggunakan aplikasi *Davinci Resolve* dimana mulai menggabungkan *shot-shot* yang ada sehingga menjadi suatu kesatuan.

Gambar 3.1.2 Contoh Proses *Offline Editing* di *Davinci Resolve*

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2025)

Selanjutnya setela tahapan *offline editing* selesai, maka akan memasuki tahapan *online editing,* dimana mulai memasuki hal-hal *online editing* seperti *effect* yang diperlukan pada video, disini penulis menggunakan aplikasi *adobe after effect* untuk keperluan *online editing*.

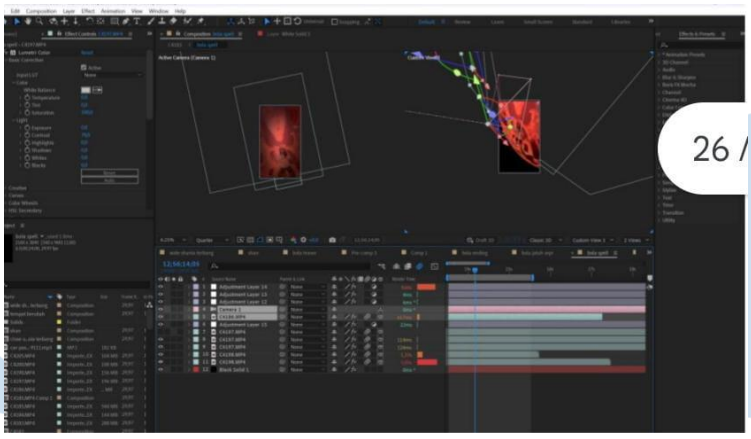

Gambar 3.1.3 Contoh Proses *Online Editing di After Effect*

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2025)

Pada akhirnya setelah semua *online editing* selesai dan kembali disatukan di *davinci resolve* maka akan dimulai tahapan *color grading*. Setelah tahapan *color grading* dimulai maka karya sudah selesai dan siap untuk diberikan kepada CEO Rob Henry. Untuk tahapan melakkan *upload* atau *post* kepada akun media sosial

akan diurus oleh CEO Rob Henry, konten yang diajukan biasanya sebagian besar tidak mengalami revisi karena smeua konten yang dibuat sudah mengikuti kesepakatan bersama semenjak tahapan *pre-production*, namun tidak dapat dipungkiri terkadang terdapat revisi yang *minor.*

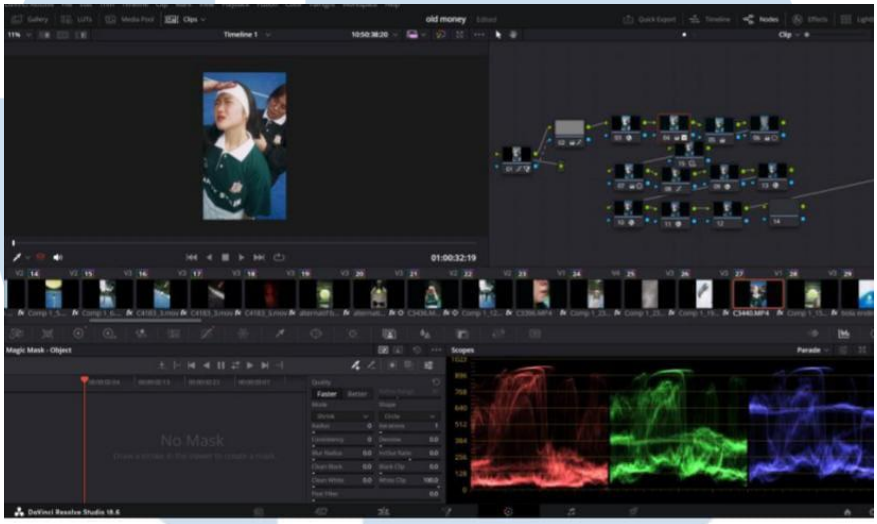

Gambar 3.1.4 Contoh Proses *Color Grading* di *Davinci Resolve*

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2025)

3.2 Tugas yang Dilakukan

Penulis di *Peanut Stain* selama masa magang ini lebih banyak mengurus terhadap konten-konten yang lebih *commercial atau cinematic*. Konten yang dimaksud disini adalah suatu konten yang memang berfokus pada *high quality content* yang di *upload* seminggu sekali dalam media sosial *Peanut Stain*. Konten *high quality* ini digunakan untuk tentunya lebih berfokus menjaga *brand identty* dari *Peanut Stain* itu sendiri, namun tentunya tetap juga harus memperhatikan baik aspek konsep dan juga aspek *marketing* agar menghasilkan suatu konten yang membantu secara *brand identity* begitu juga dengan penjualan. Penulis disini sebagai seorang videografer memiliki tanggung jawab lain selain mengurus konten mingguan dan juga konten *launching* produk yaitu membantu setiap konten yang ingin dibuat

content creator agar kualitas dari video tetap terjaga. Setiap karya yang telah dilakukan oleh penulis akan dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Tugas yang dilakukan

Tanggal	*Project*	Deskripsi Tugas
Minggu I (Februari)	*Not Sleeping Animal Launching Product*	- Penulis mempersiapkan konsep penataan kamera, *lighting, editing, art, dan script* - Penulis melakukan *testcam* untuk mengetahui kelebihan
Minggu I (Februari)	POV mantra boneka berbicara (konten mingguan)	- Penulis mempersiapkan konsep penataan kamera, *lighting, editing, art, dan script* - Penulis melakukan syuting di studio - Penulis melakukan *editing* baik *offline editing & online editing*
Minggu II (Februari)	*Not Sleeping Animal Launching Product*	- Penulis melakukan *testcam* untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sebelum melakukan produksi video - Penulis melakukan syuting di studio dengan *blue backdrop* - Penulis melakukan *editing* baik *offline editing & online editing*
Minggu III (Februari)	*Lion Danger Sign* (Konten Mingguan)	- Penulis mempersiapkan konsep penataan kamera, *lighting, editing, art, dan script*

		- Penulis melakukan syuting di *outdoor* / taman komplek - Penulis melakukan *editing* baik *offline editing & online editing*
Minggu IV (Februari)	*80 ads doll (* konten mingguan)	- Penulis mempersiapkan konsep penataan kamera, *lighting, editing, art, dan script* - Penulis melakukan syuting di studio dengan *orange backdrop* - Penulis melakukan *editing* baik *offline editing & online editing*
Minggu I (Maret)	- *Cyberbullying* (Konten Mingguan) - Tebak pembunuh (Konten Mingguan)	- Penulis mempersiapkan konsep penataan kamera, *lighting, editing, art, dan script* - Penulis melakukan syuting - Penulis melakukan *editing* baik *offline editing & online editing*
Minggu II (Maret)	Baktu *VFX* (konten mingguan)	- Penulis mempersiapkan konsep penataan kamera, *lighting, editing, art, dan script* - Penulis melakukan syuting - Penulis melakukan *editing* baik *offline editing & online editing*
Minggu I (Maret)	*Old Money Launching Product*	- Penulis mempersiapkan konsep penataan kamera, *lighting, editing, art, dan script* - Penulis melakukan *testcam* untuk mengetahui kelebihan serta kekurangan sebelum melakukan syuting

Minggu III (Maret)	*Old Money Launching Product*	- Penulis mempersiapkan konsep penataan kamera, *lighting, editing, art, dan script* - Penulis melakukan syuting di lapangan Gelora Bung Karno - Penulis melakukan *editing* baik *offline editing & online editing*
Minggu IV (Maret)	Ngupil *Cinematic* (konten mingguan)	- Penulis mempersiapkan konsep penataan kamera, *lighting, editing, art, dan script* - Penulis melakukan syuting di kamar CEO dan Studio - Penulis melakukan *editing* baik *offline editing & online editing*
Minggu II (April)	Tebak Pelaku (konten mingguan)	- Penulis mempersiapkan konsep penataan kamera, *lighting, editing, art, dan script* - Penulis melakukan syuting - Penulis melakukan *editing* baik *offline editing & online editing*
Minggu III (April)	*Dumpling Bag* (Konten *launching* produk terbaru)	- Penulis mempersiapkan konsep penataan kamera, *lighting, editing, art, dan script* - Penulis melakukan syuting di studio - Penulis melakukan *testcam* - Penulis melakukan *editing* baik *offline editing & online editing*

Minggu IV (April)	*Tung Tung Sahur*'s Wife (konten mingguan)	- Penulis mempersiapkan konsep penataan kamera, *lighting, editing, art, dan script* - Penulis melakukan syuting di taman komplek - Penulis melakukan *editing* baik *offline editing & online editing*
Minggu I (May)	*Ruby Chan Trend* (konten mingguan)	- Penulis mempersiapkan konsep penataan kamera, *lighting, editing, art, dan script* - Penulis melakukan syuting di studio - Penulis melakukan *editing* baik *offline editing & online editing*
Minggu II (May)	*Documentary Fake Product* *(Launching Concent)*	- Penulis mempersiapkan konsep penataan kamera, *lighting, editing, art, dan script* - Penulis melakukan testcam
Minggu III (May)	*Documentary Fake Product* *(Launching Concent)*	- Penulis mempersiapkan konsep penataan kamera, *lighting, editing, art, dan script* - Penulis melakukan syuting di studio, kamar CEO, kamar admin. - Penulis melakukan *editing* baik *offline editing & online editing*

3.2.1 Uraian Kerja Magang

Berdasarkan tabel 3.1 di atas mengenai tugas yang penulis lakukan, maka berikut ini adalah uraiannya. Pada minggu pertama bulan Februari, penulis dengan tim *content creator* mulai berdiskusi mengenai konsep yang akan digunakan untuk

konten *launching* produk terbaru. Kami mengawali diskusi ini dengan memastikan terlebih dahulu tema besar dari konten *launching* produk terbaru ini dari CEO Rob Henry. Setelah mengetahui tema besarnya maka kami mulai membangun konsep cerita yang akan digunakan terlebih dahulu. Setelah menyiapkan beberapa konsep pilihan maka kami mulai mengajukannya kepada CEO Rob Henry untuk meminta *approval* atau memilih konsep cerita yang paling cocok. Kemudian setelah salah satu konsep cerita sudah terpilih maka kami mulai mengembangkan konsep secara lebih detail.

Penulis disini sebagai videografer akhirnya akan memikirkan konsep *cinematography* seperti *lighting, shot*, begitu juga dengan *editing* sedangkan untuk tim *content creator* karena mereka lebih ahli dalam konsep *art* maka lebih memikirkan konsep *art* yang akan digunakan. Disini walau bekerja sebagai tim namun karena konten *launch* produk adalah konten pekerjaan utama dari videografer maka disini penulis sebagai videografer yang memimpin *project* tersebut namun tetap melakukan diskusi secara bersama, hanya saja dalam suatu *project* memang diperlukannya suatu pemimpin atau *head* dari *project* tersebut. Pada akhirnya minggu pertama dipenuhi dengan persiapan-persiapan baik dari konsep begitu juga dengan persiapan alat dan bahan. Minggu pertama melakukan magang di *Peanut Stain* ditutupi dengan *testcam* untuk mempersiapkan tim dengan baik untuk produksi konten *launching* produk terbaru pada minggu kedua.

Gambar 3.2.1.1 Proses *Testcam Not Sleeping Animal*
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2025)

Memasuki minggu kedua bulan Februari pada hari senin penulis dan tim mempersiapkan lebih matang segala konsep yang akan digunakan termasuk tempat syuting dan juga melakukan *testcam* untuk kedua kalinya. Keesokan harinya penulis dan tim mulai melakukan syuting dan syuting tersebut memakan waktu selama sehari yaitu pada hari senin baik dari pengambilan video begitu juga dengan foto.

Gambar 3.2.1.2 Proses Syuting *Not Sleeping Animal*

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2025)

Keesokan harinya penulis mulai memasuki tahapan *post-production* terhadap *asset* yang sudah didapatkan dari hasil syuting. Disini penulis perlu menyelesaikan beberapa kebutuhan seperti *teaser* video, video *launching* produk dan foto *editorial* dari *launching* produk tersebut yang dmana akan di post pada minggu ke-3.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Gambar 3.2.1.3 Konten *Not Sleeping Animal* pada Media Sosial *Peanut Stain*

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2025)

Kemudian minggu kedua bulan Maret, penulis dan timnya kembali mempersiapkan suatu konsep yang matang untuk *launching* produk terbaru *Peanut Stain* yang berkonsep *old money*. Penulis pertama-tama mempertanyakan terlebih dahulu tema besar dari produk terbaru *Peanut Stain* tersebut kepada CEO yang dimana dikatakan bahwa bertema *old money.* Setelah itu penulis baru dapat mengembangkan tema besar tersebut menjadi beberapa ide cerita yang kemudian harus menerima *approval* terlebih dahulu dari CEO. Setelah *approval* maka penulis dan timnya dapat mengembangkannya menjadi beberapa aspek konsep baik konsep kamera, *lighting*, dan sebagainya.

Memasuki minggu ketiga bulan Maret, penulis mulai melakukan *testcam* dan mempersiapkan segala alat dan bahan yang dibutuhkan secara matang untuk melakukan syuting keesokan harinya. Keesokan harinya kami melakukan syuting di lapangan Gelora Bung Karno, syuting dilakukan baik untuk keperluan video begitu juga dengan keperluan foto katalog.

Gambar 3.2.1.4 Proses Syuting *Launching* Produk *Old Money Peanut Stain*

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2025)

Memasuki minggu ke-empat bulan Maret, penulis sepenuhnya berfokus pada pengerjaan *post-production* terhadap video *launching* produk, video *teaser launching* produk, *editorial photoshoot,* katalog *photoshoot,* katalog *product photoshoot.* Seluruh video maupun foto pertama-tama sudah dipilih terlebih dahulu dan ditata / *offline editing* pada aplikasi *davinci resolve,* dan kemudian selanjutnya akan dilakukan pemberian *effect / vfx (online editing)* pada aplikasi *after effect* yang setelah akan kembali kepada tahap *davinci resolve* untuk dilakukan *color grading,* kemudian keseluruhan video maupun foto yang sudah selesai dikerjakan akan di *post* di media sosial *Peanut Stain* pada bulan April secara bertahap.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

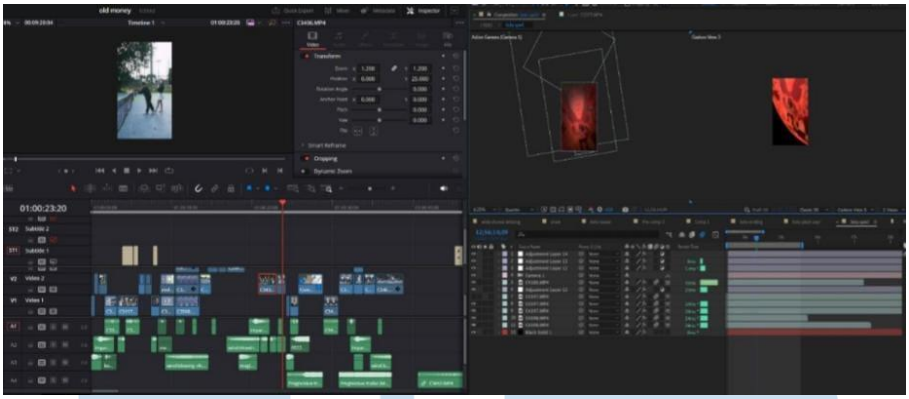

Gambar 3.2.1.5 Proses Pengerjaan Setiap Konten *Offline* dan *Online Editing*

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2025)

Memasuki bulan April pada minggu ke-2, penulis bersama timnya mulai berfokus pada persiapan konsep untuk produk *launching Peanut Stain* yang terbaru, yang berbeda kali ini adalah dimana produk yang terbaru adalah produk tas yang dinamakan *Dumpling Bag* sedangkan sebelumnya kami lebih banyak mengurus produk pakaian. Pada minggu ini penulis dan timnya masih berfokus pada persiapan konsep yang dapat menggambarkan produk yang dijual dengan baik yang dimana setelah harusnya diajukan kepada CEO *Peanut Stain*.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

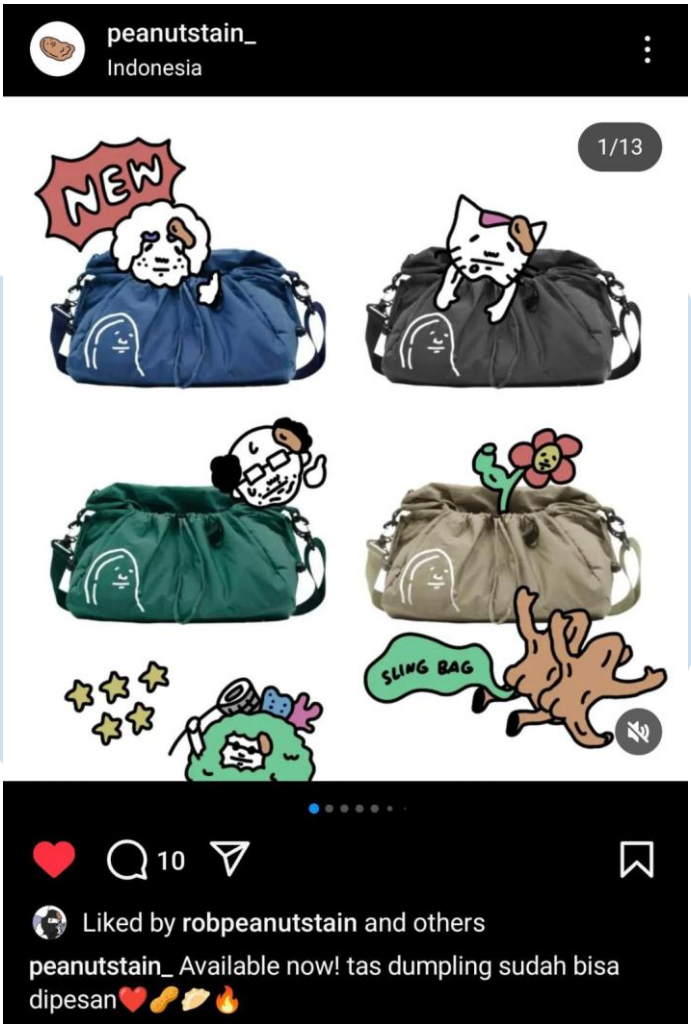

Gambar 3.2.1.6 *Dumpling Bag Peanut Stain*

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2025)

Memasuki bulan April pada minggu ke-3, penulis mulai mengajukan hasil diskusi konsep kepada CEO dan meminta *approval* akan ide yang paling menarik perhatian. Setelah menerima *approval* maka penulis mulai mengembangkan ide besar tersebut menjadi konsep-konsep dari berbagai aspek seperti konsep kamera, *lighting, editing* dan sebagainya. Selanjutnya juga penulis melakukan *testcam* terlebih dahulu untuk menjauhi adanya kendala pada saat syuting berlangsung dan alhasil konsep pertama yang digunakan tidak dapat dilakukan karena tidak berhasil serta beberapa aspek lainnya. Sehingga akhirnya kita melakukan *testcam* kedua

untuk yang dimana konsep makanan karena nama tas tersebut adalah *Dumpling Bag* maka konsepnya akan berupa tas yang berada di dalam kotak dimsum.

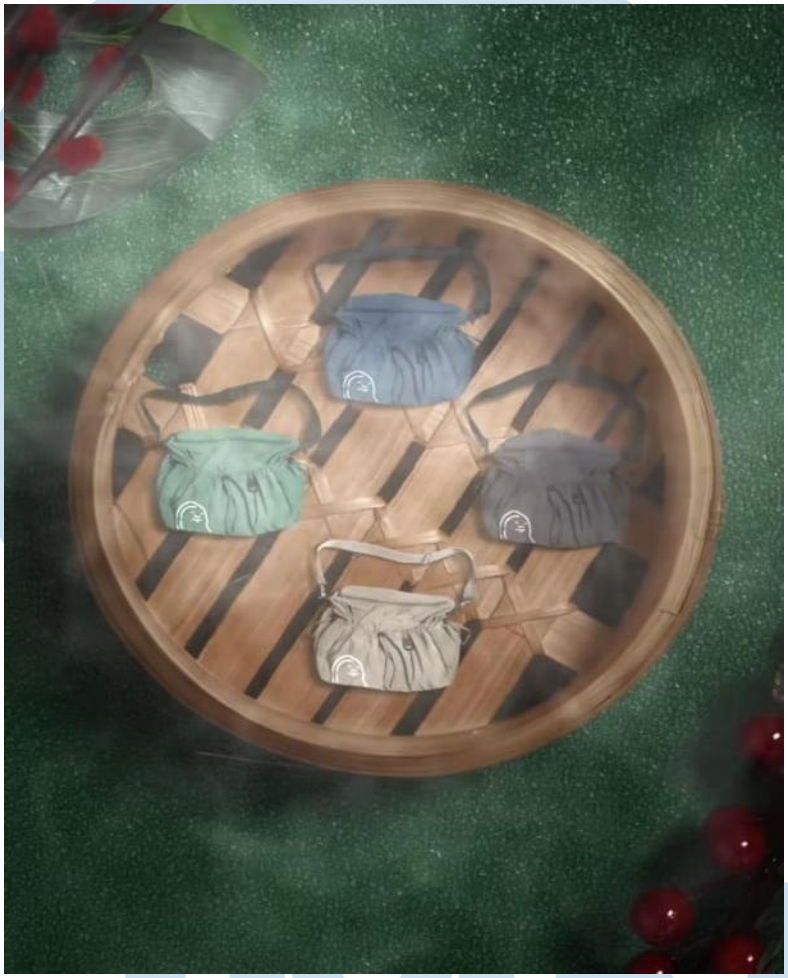

Gambar 3.2.1.7 *Launch* Video *Dumpling Bag Peanut Stain*
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2025)

Penulis akhirnya memulai syuting baik video dan juga foto dari produk tas tersebut dan langsung menyelesaikan *editing* dari konten tersebut. Kemudian konten tersebut ternyata dapat lebih cepat selesai secara syuting dan *editing* karena tingkat kemudahan yang berbeda dengan *launching* produk sebelumnya.

3.2.2 Kendala yang Ditemukan

Beberapa kendala yang penulis alami selama menjalankan magang di *Peanut Stain*, kendala yang dialami sebagai berikut ini :

1. Studio yang disediakan cukup kecil untuk adegan yang banyak bergerak
2. *Backdrop* yang disiapkan hanya berupa 1 sisi saja sehingga akan sulit apabila terdapat pengambilan *shot* yang mengarah pada sisi lainnya
3. Kami sebagai tim videografer dan *content creator* dalam menciptakan setiap produksi yang berkualitas harus selalu mengusahakan tidak terlalu besar pada *budget* sehingga kreativitas lebih terlatih dengan adanya keterbatasan.

3.2.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Namun masalah yang dihadapi telah ditemukan solusinya oleh penulis agar semua tetap berjalan dengan baik, yaitu sebagai berikut :

1. Membuat konsep yang lebih tidak terlalu banyak bergerak dan apabila terdapat keperluan yang *shot* lebih luas dapat digunakan *editing* dengan menggunakan *green screen* yang sudah disediakan *Peanut Stain*
2. Agar untuk mempermudah disini selain dapat menggunakan *green screen* juga namun juga dapat dibuat suatu *schedule* atau *shotlist* yang lebih mengutamakan atau menyelesaikan *shot* untuk setiap aktor terlebih dahulu sebelum mulai memindahkan untuk *shot* aktor lainnya yang berbeda sisi dengan meminta aktor B tersebut berada di sisi yang sama dengan aktor A namun hanya *lighting* yang diubah penempatannya sehingga menghasilkan kesan *shot* terhadap sisi yang berbeda.
3. Solusi yang kami temukan adalah bagaimana untuk properti kami usahakan dapat membuat sendiri dengan bahan-bahan yang ada atau bahan yang murah, kemudian juga lebih banyak menitikberatkan pada *editing* seperti untuk bagian *green screen* sehingga video tetap terlihat berkualitas namun nyatanya tidak memerlukan *budget* yang besar.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA